

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Serial film *Tokusatsu* adalah serial televisi atau film yang menggunakan efek visual yang sering digunakan untuk jenis film fiksi, *horror*, dan fantasi yang diproduksi di Jepang. Serial Tokusatsu banyak digunakan pada produksi film *Super Sentai*, *Kamen Rider*, *Ultraman*, *Metal Hero*, *Chouseishin* dan *Garo* karena merupakan *genre* film action fantasi yang berjenis pahlawan super dan sangat banyak membutuhkan efek - efek buatan maupun efek visual supaya adegan bertarung lebih terasa dan menarik (Wikipedia, 2020). Serial *Super Sentai*, *Kamen Rider* dan *Ultraman* adalah serial *Tokusatsu* yang paling terkenal dan sangat diminati oleh masyarakat terutama *Kamen Rider* yang membutuhkan banyak efek visual dari mulai berubah, bertarung hingga ledakan. Menurut Albar (2010) Menjelaskan “Teknologi komputerisasi yang terus berkembang dan melahirkan kemajuan kemajuan dibidang digital, membuat dunia desain menjadi lebih luas dan terbuka” (h. 62) .

Kamen Rider adalah serial televisi bertemakan pahlawan super yang selalu mengendarai motornya, serial *Kamen Rider* adalah jenis serial film *Tokusatsu* yang diproduksi di Jepang dengan menggunakan banyak efek visual. Munib (2016) menjelaskan ”*Kamen Rider* atau *Ksatria Baja* adalah serial film *Tokusatsu* bertemakan pahlawan super yang selalu mengendarai sepeda motor. *Kamen Rider* diciptakan oleh seorang artis manga bernama Shotaro Ishinomori dan pertamakali tayang di Jepang pada tahun 1971 dengan judul *Kamen Rider* dengan pahlawan bernama *Kamen Rider Ichigo* yang diperankan oleh Takeshi Hongo” (h.1). dari semua serial *Kamen Rider*, *Kamen Rider Icigo* adalah *Kamen Rider* pertama dengan menggunakan tema serangga, yaitu belalang. Pada setiap serialnya, setiap *Kamen Rider* memiliki tema masing-masing dan tidak hanya bermotif serangga tetapi bisa benda mati maupun jenis hewan lainnya. Serial *Kamen Rider* dibagi menjadi 3 era yaitu Showa, Heisei dan Reiwa, Pada era Showa tayang pada tahun 1971 - 1987 dengan serial terakhirnya yang bernama *Kamen Rider Black* atau yang biasa disebut dengan *Ksatria Baja Hitam*. Era Heisei atau era pertengahan dibagi

menjadi 2 *Phase* yaitu Heisei *Phase* 1 dan Heisei *Phase* 2, Heisei *Phase* 1 dimulai tahun 1999 dengan serial yang bernama Kamen Rider Kuuga hingga berakhir tahun 2009 dengan serial Kamen Rider Decade. Berlanjut dengan Heisei *Phase* 2 dimulai tahun 2009 dengan serial Kamen Rider W yang sangat terkenal hingga 2019 dengan serial Kamen Rider Zi-O sebagai penutup era Heisei. Pada era Reiwa ini adalah era baru dimulai pada tahun 2019 dimana Toei membuat serial Kamen Rider Zero One yang terus tayang hingga saat ini dan berakhir di akhir tahun 2020 (Wikipedia 2020).

Karena Kamen Rider memiliki 3 era, jumlah Kamen Rider pun sangatlah banyak. Pada era Showa terdapat 12 Kamen Rider, era Heisei terdapat 20 Kamen Rider dan era Reiwa terdapat 1 Kamen Rider. Setiap Kamen Rider memiliki konsep atau temanya masing-masing, mulai dari desain kostum, motor, *belt* dan senjata yang digunakan. Kamen Rider era Showa banyak menggunakan konsep belalang karena desain kostum serangga serangga adalah konsep utama dari serial Kamen Rider, pada era Heisei kebanyakan Kamen Ridernya menggunakan konsep benda mati yang dipadukan dengan hewan walaupun ada juga yang menggunakan konsep samurai hingga tokoh - tokoh bersejarah. Dan pada era Reiwa atau era baru ini menggunakan kembali konsep belalang tetapi digabungkan dengan konsep *modern* yaitu *cyborg* atau manusia setengah robot yang terlihat lebih modern walaupun kembali pada konsep dasar Kamen Rider (Cintadine,2019).

Dengan memiliki konsep yang berbeda, setiap Kamen Rider memiliki ciri khas nya sendiri terutama pada desain kostum yang digunakannya. Kamen Rider Era Showa memiliki desain kostum yang termasuk sangat sederhana, karena sepenuhnya menggunakan motif dan bentuk belalang yang sedikit diubah agar bisa digunakan oleh manusia. Desain helm yang berukuran besar juga pada bagian mata yang bulat besar itu membuat bentuk helm sangat menyerupai belalang ditambah dengan mata berwarna merah sangat menjadi ciri khas bagi helm era showa, bentuk *armor* pada badan yang menyerupai bentuk badan terutama tekstur belalang yang dibuat semirip mungkin dan dipasang pada *jumpsuit*, sarung tangan panjang dan sepatu *boots* tinggi juga menjadi ciri khas disetiap serial Kamen Rider era Showa walaupun memiliki warna yang berbeda. Dan jenis *belt* yang biasa digunakan untuk

berubah memiliki desain yang sederhana dan berukuran besar jika digunakan, efek yang digunakan untuk berubah hanya menggunakan efek visual yang sederhana.

Pada era Heisei dibagi menjadi 2 yaitu Heisei *Phase 1* dan Heisei *Phase 2*, Kamen Rider era Heisei *Phase 1* sudah tidak terlalu menggunakan konsep serangga tetapi mencoba mengembangkan konsep yang sedikit *modern*. Ciri khas Kamen Rider era Heisei *Phase 1* yaitu memiliki desain kostum yang cukup sederhana tetapi lebih modern jika dibandingkan dengan era Showa, bentuk helm besar dan mata bulat merah tidak lagi digunakan pada era ini. Bentuk helm yang lebih pas dengan kepala ditambah bentuk *visor* mata yang berbeda mengikuti konsep setiap Kamen Ridernya, desain *armor* yang digunakan menggunakan bahan *metallic* agar terlihat *futuristik* walaupun sederhana ditambah dengan motif garis yang selalu digunakan, sarung tangan panjang sudah tidak digunakan karena jenis *jumpsuit* yang digunakan *full body* dan sepatu *boots* tinggi yang diubah mengikuti konsep. Kamen Rider Heisei *Phase 2* memiliki ciri khas yang hampir sama dengan *Phase 1* karena hasil pengembangan dari konsep sebelumnya, pada era ini konsep serangga sudah benar benar tidak digunakan dan banyak menggunakan benda mati yang digabungkan dengan hewan atau makhluk hidup.

Desain kostum yang hampir mirip dengan *Phase 1* hanya saja terlihat *futuristik* dan unik sehingga terlihat cirikhas dari setiap ridernya, *belt* pada era Heisei memiliki bentuk yang kecil dan beragam, efek visual yang digunakan saat berubah sangatlah keren juga penambahan *voice actor* untuk suara *belt*. Pada era Reiwa konsep yang digunakan kembali pada konsep serangga yaitu belalang tetapi dibuat dengan lebih *modern* karena serial Kamen Rider Zero One bertemakan tentang Robot masa depan jadi konsep belalang yang digunakan digabungkan dengan robot atau yang bisa disebut *cyborg*, bentuk kostum yang sama seperti era Heisei tetapi menggunakan konsep era Showa juga dan dimodifikasi agar terlihat konsep *futuristik*. Mata bulat digunakan kembali tetapi warna yang digunakan adalah kuning ditambah *armor* yang membentuk tekstur tubuh belalang pun digunakan kembali pada *jumpsuit* tetapi menggunakan bahan *metallic* agar terlihat seperti robot. *Belt* yang digunakan pun berukuran lumayan besar tetapi dengan cara penggunaan yang *modern*. pada saat perubahan pun efek visual yang digunakan

lebih banyak dari era sebelumnya dan *voice actor* yang berbahasa Inggris digunakan pada *belt*.

Berhubungan dengan perancangan tentang perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa - Reiwa, ada beberapa penelitian sebelumnya juga yang meneliti tentang Kamen Rider yaitu penelitian yang dilakukan oleh Munib tahun 2016 dengan judul penelitian “Diskursus Superhero Film Kamen Rider yang membentuk *Cosplayer*” dengan hasil penelitian yang didapat yaitu diskursus pahlawan super pada film Kamen Rider yang membentuk *cosplayer* sebagai salah satu bagian dari ekspresi perilaku, komunikasi, keinginan, dan kebutuhan manusia. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Munib pada tahun 2014 membahas mengenai diskursus film Kamen Rider yang membentuk seorang *cosplayer* dan penelitian dianalisis menggunakan teori diskursus Habermas sedangkan perancangan ini membahas mengenai perkembangan desain kostum Kamen Rider. Selain itu ada juga penelitian dari Gazalba pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Aplikasi Tutorial Membuat Kostum Kamen Rider Black / Satria Baja Hitam Berbasis Android” dan hasil penelitian yang didapatkan yaitu terciptanya aplikasi tutorial kostum ksatria baja hitam yang dibuat dengan menggunakan perangkat lunak *android*. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Gazalba pada tahun 2017 membahas mengenai aplikasi tutorial kostum ksatria baja hitam atau Kamen Rider Black yang berbasis *Android*, sedangkan perancangan ini membahas mengenai perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa hingga Reiwa.

Karena banyaknya jumlah Kamen Rider yang ada membuat orang - orang atau masyarakat kebingungan dengan nama-nama dan setiap jenis Kamen Rider, di masyarakat Kamen rider yang paling dikenal oleh adalah Kamen Rider Black atau yang biasa disebut Ksatria Baja Hitam karena serial yang paling sering ditayangkan terutama di Indonesia. Masyarakat dan penggemar *Tokusatsu* sangat mengingat Kamen Rider Black atau yang biasa disebut Ksatria Baja Hitam karena desain kostum tema belalang tetapi masih terlihat elegan. Karena terkenalnya Kamen Rider Black yang melekat pada masyarakat, masih banyak yang tidak mengetahui jenis - jenis Kamen Rider terutama era Heisei dan Reiwa yang memiliki desain kostum yang berbeda daripada Kamen Rider Black. Karena kebanyakan masyarakat hanya menonton ditayangkan televisi saja dan stasiun televisi Indonesia

hanya menayangkan beberapa jenis Kamen Rider ini pun berdampak kepada para *cosplayer* yang kebanyakan membuat desain kostum Kamen Rider yang sama, seperti Black, Kiva, dan Ex-Aid yang selalu dilihat dan digunakan oleh kebanyakan para *cosplayer*.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil kusioner, Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa itu Kamen Rider. Maka perancangan ini penting untuk dilakukan karena banyaknya masyarakat khususnya penggemar pahlawan super yang kurang mengetahui tentang perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa – Reiwa dan masih menganggap semua Kamen Rider sama, perancangan ini bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui macam–macam Kamen Rider serta perkembangan desain kostum Kamen Rider mulai era Showa hingga Reiwa dan dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah wawasan serta mempermudah untuk pembuatan kostum pahlawan super terutama untuk *costume maker* dan *cosplayer*. Juga dapat memberikan informasi mengenai serial Kamen Rider agar lebih mengenal nama - nama Kamen Rider beserta ciri khas nya. Karena hingga saat ini desain kostum Kamen Rider terus berkembang dan *modern*, sehingga dapat dengan mudah masyarakat dapat mengenal dan mengingat jenis - jenis Kamen Rider serta tertarik untuk menonton serial Kamen Rider.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perancangan ini mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan perancangan sebagai berikut:

- Banyak yang belum mengetahui Kamen Rider sebagai serial pahlawan super sehingga serial Kamen Rider menjadi kurang populer
- Sulitnya mengenal jenis - jenis Kamen Rider karena hanya tayang beberapa serial di televisi Indonesia sehingga masyarakat hanya mengetahui beberapa jenis Kamen Rider saja
- Sulit mengingat dan membedakan karena jenis Kamen Rider terlalu banyak sehingga tidak semua jenis Kamen Rider dapat diingat

- Masyarakat kurang mengetahui tentang perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa – Reiwa sehingga menganggap semua Kamen Rider sama.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah adalah Bagaimana memberikan informasi mengenai perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa – Reiwa dan apa ciri khas dari setiap kostum yang digunakan setiap Kamen Rider?

I.4 Batasan Masalah

Agar agar perancangan ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka perancangan perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Batasan sisi objek: Perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa – Reiwa karena dengan mengetahui perkembangan desain kostum Kamen Rider masyarakat akan mengetahui masing-masing jenis Kamen Rider
- Batasan sisi subjek: Masyarakat yang menyukai Kamen Rider khususnya kalangan anak muda karena pada usia remaja atau anak muda lebih banyak menyukai tentang pahlawan super.
- Batasan tempat/waktu: perancangan ini dibatasi untuk wilayah kota - kota besar di Indonesia karena kebanyakan masyarakat di kota-kota besar yang mengetahui dan memiliki akses untuk menikmati Kamen Rider.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Menginformasikan perkembangan desain kostum Kamen Rider era Showa – Reiwa agar masyarakat mengetahui tentang perkembangan desain kostum Kamen Rider.

- Memberikan referensi desain kostum pahlawan super terutama Kamen Rider untuk *costume maker* dan *cosplayer*

1.5.2 Manfaat Perancangan

- Menambah wawasan masyarakat tentang jenis - jenis Kamen Rider beserta ciri khas nya
- Mengingat kembali atau menostalgia masyarakat tentang Kamen Rider.
- Meningkatkan kemampuan dan mempermudah *cosplayer* dan *costume maker* dalam membuat kostum Kamen Rider.